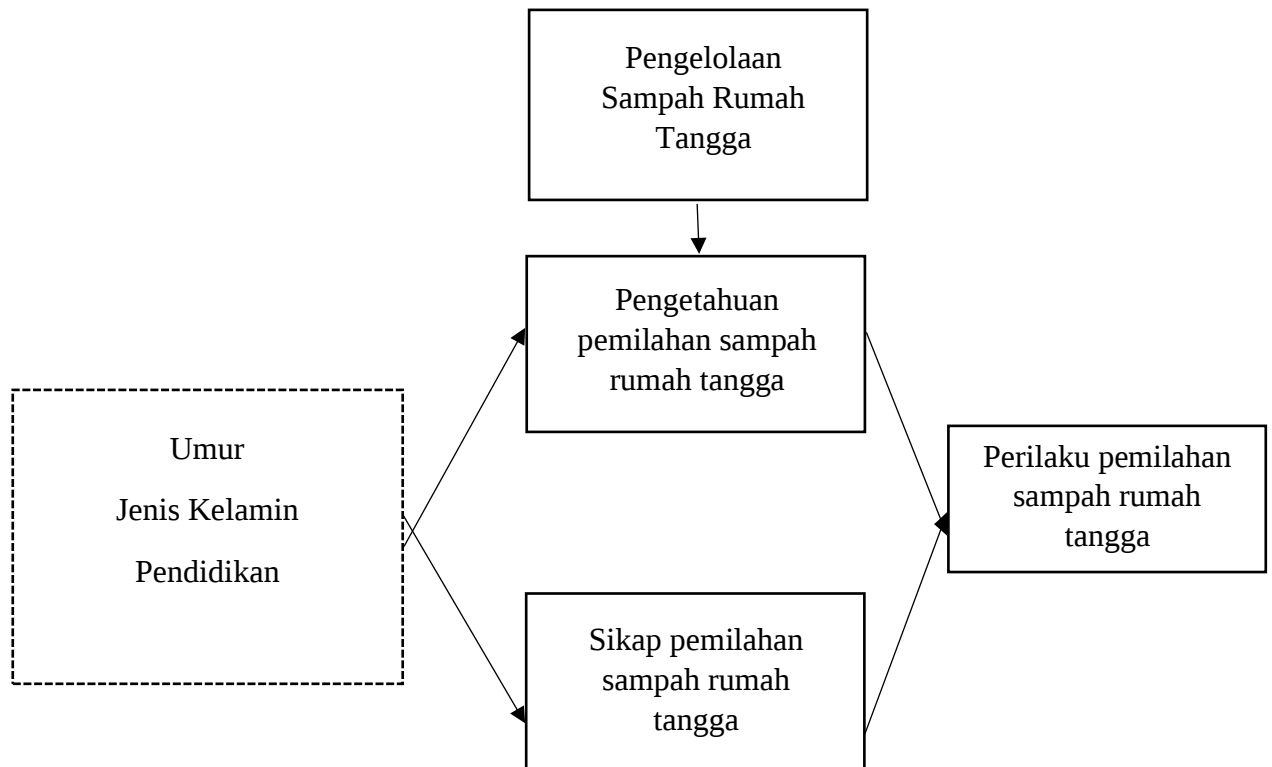


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep yang digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini membahas perilaku masyarakat dengan mengacu pada teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012). Teori ini menyatakan bahwa tingkat kesehatan baik pada individu maupun masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berkaitan dengan perilaku dan faktor di luar perilaku. Aspek perilaku meliputi elemen-elemen seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, serta nilai-nilai yang diyakini. Tingkat pengetahuan dan sikap seseorang dapat memengaruhi kualitas perilakunya, yang pada akhirnya membentuk persepsi dan respons terhadap suatu situasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel merupakan elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti secara mendalam guna mendapatkan data dan menyimpulkan hasil penelitian.

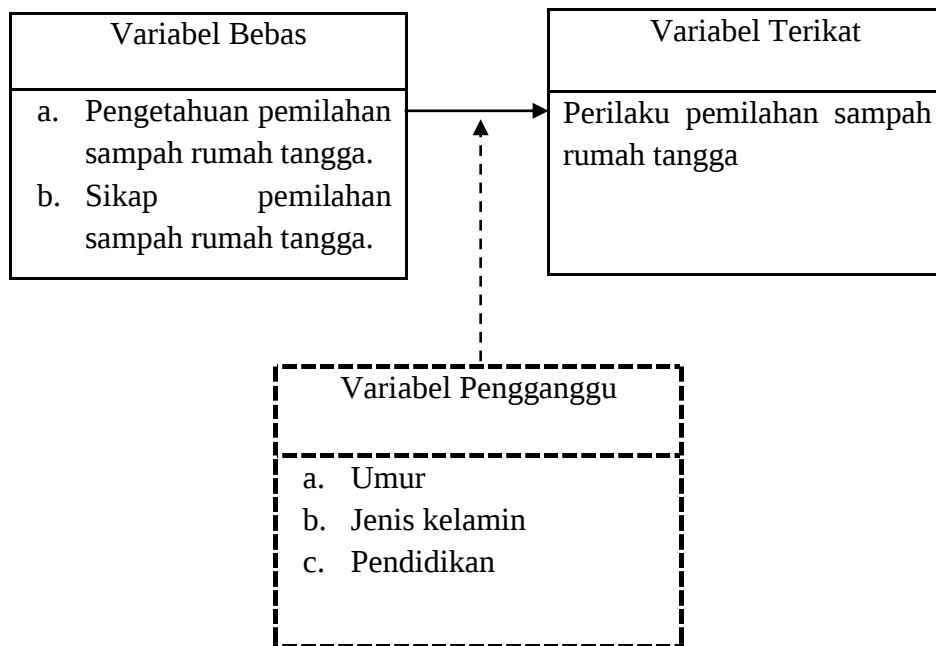
a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas adalah faktor yang memicu atau menentukan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas mencakup aspek pengetahuan dan sikap terhadap kegiatan pemilahan sampah rumah tangga.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang berubah akibat dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, perilaku masyarakat dalam memilah sampah rumah tangga dijadikan sebagai variabel terikat.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

Keterangan:

 = Diteliti

 = Tidak Diteliti

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah uraian mengenai ciri-ciri atau nilai yang terdapat pada suatu objek individu, atau kegiatan yang memiliki variasi, yang dirumuskan oleh peneliti sebagai focus kajian lebih lanjut. Penyusunan definisi ini penting agar proses pengumpulan data berjalan tepat dan minim kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi adalah data menjadi bias atau menyimpang dari arah yang seharusnya. Oleh karena itu, tujuan dari penyusunan definisi operasional adalah untuk memperjelas makna variabel yang diteliti, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman penafsiran yang keliru,

maupun persepsi yang berbeda dari pembaca, serta membuat penelitian ini lebih mudah dipahami.

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala data
1.	Pengetahuan	Hasil tahu masyarakat Desa Banjarangkan terhadap pemilahan sampah rumah tangga.	Kuesioner	Ordinal Baik Kurang
2.	Sikap	Reaksi atau respon masyarakat Desa Banjarangkan terhadap pemilahan sampah rumah tangga.	Kuesioner	Ordinal Baik Kurang
3.	Perilaku	Perilaku adalah tindakan atau reaksi masyarakat Desa Banjarangkan dalam memilah sampah rumah tangga.	Kuesioner	Ordinal Positif Negatif

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a) untuk dugaan sementara.:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah di Desa Banjarangkan.
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah di Desa Banjarangkan.